Nama: Najmi Syifa Febriani

NIM: 12030123130200

Kelas: Pengkodean dan Pemograman – F

Dataset PPh Badan Berbasis Google BigQuery

Buku Pembelajaran Praktikum PPh Badan Berbasis Google BigQuery

BAB I - Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi analitik berbasis cloud seperti Google BigQuery memberikan peluang baru dalam pembelajaran perpajakan, khususnya dalam melakukan simulasi PPh Badan secara efisien dan terstruktur. Dengan pendekatan berbasis data, mahasiswa dapat memahami keterkaitan data keuangan dan kebijakan pajak secara lebih nyata.

B. Tujuan Pembelajaran

Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik PPh Badan melalui data.

Mengembangkan keterampilan analisis kuantitatif menggunakan SQL.

Menanamkan pemahaman tentang pengaruh kebijakan fiskal melalui skenario simulasi.

BAB II – Persiapan Data dan Pemahaman SQL

- A. Struktur Dataset
- 1. Tabel Transaksi Keuangan

Kolom: tahun, pendapatan, beban operasional, penyusutan, skenario

2. Tabel Aset Tetap

Kolom: aset id, kategori, nilai perolehan, umur ekonomis, metode

3. Tabel Kebijakan Fiskal

Kolom: tahun, tax rate, tax holiday awal, tax holiday akhir

- B. Tujuh Tahapan SQL dan Penjelasan Konseptual
- 1. SELECT

Memilih kolom data yang dibutuhkan.

Contoh:

SELECT tahun, pendapatan FROM project.dataset.transaksi

2. FROM

Menentukan dari tabel mana data diambil.

3. WHERE

Menyaring data berdasarkan kondisi tertentu.

Contoh:

WHERE skenario = 'normal'

4. JOIN

Menggabungkan dua atau lebih tabel berdasarkan kolom terkait.

Contoh:

SELECT t.tahun, a.kategori, a.nilai perolehan

FROM project.dataset.transaksi t

JOIN project.dataset.aset a

ON t.aset id = a.aset id

5. GROUP BY

Mengelompokkan data untuk agregasi (seperti SUM, AVG).

Contoh:

GROUP BY tahun

6. ORDER BY

Mengurutkan hasil kueri.

Contoh:

ORDER BY tahun DESC

7. CASE

Logika kondisional dalam kueri SQL.

Contoh:

CASE WHEN tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0 ELSE laba_kena_pajak * 0.22 END AS pph_badan

BAB III - Praktikum Simulasi PPh Badan

A. Simulasi Laba/Rugi Tiap Skenario

SELECT

tahun,

SUM(pendapatan) - SUM(beban_operasional + penyusutan) AS laba_kotor

FROM project.dataset.transaksi

```
WHERE skenario = 'normal'
   GROUP BY tahun
   ORDER BY tahun;
B. Simulasi Depresiasi
   Metode Garis Lurus
   SELECT
    aset id,
    nilai_perolehan,
    umur_ekonomis,
    nilai_perolehan / umur_ekonomis AS depresiasi_tahunan
   FROM project.dataset.aset
   WHERE metode = 'garis lurus';
   Metode Saldo Menurun
   SELECT
    aset id,
    nilai_perolehan,
    umur ekonomis,
    ROUND(nilai_perolehan * 0.25, 2) AS depresiasi_tahun_pertama
   FROM project.dataset.aset
   WHERE metode = 'saldo_menurun';
C. Simulasi Tax Holiday
   SELECT
    tahun,
    laba kena pajak,
    CASE
     WHEN tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0
     ELSE laba kena pajak * 0.22
     END AS pph_badan
```

FROM project.dataset.skenario_tax

BAB IV - Visualisasi Hasil dengan Looker Studio

Buat grafik tren laba rugi bersih berdasarkan output kueri.

Bandingkan PPh antara skenario normal, tax holiday, dan metode depresiasi berbeda.

Analisis arus kas setelah pajak.

ORDER BY tahun;

BAB V - Proyek Mahasiswa dan Evaluasi

A. Tugas Akhir Praktikum

Mahasiswa diminta untuk:

1. Menyusun 3 skenario:

Normal

Tax Holiday

Perbandingan metode depresiasi

- 2. Menjalankan kueri untuk menghitung PPh
- 3. Menyajikan hasil dalam bentuk visual dan narasi analitis
- B. Evaluasi

Akurasi kueri

Interpretasi hasil

Keterkaitan antara keputusan fiskal dan dampaknya

BAB VI - Integrasi AI

A. Penggunaan ChatGPT untuk Interpretasi

Contoh Prompt:

> "Jelaskan dampak penerapan tax holiday terhadap PPh tahun 2025 berdasarkan output kueri berikut."

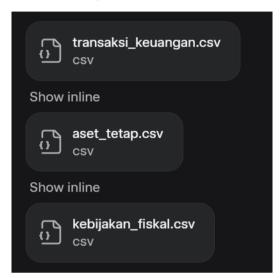
B. LangChain + SQL Agent

Mengotomatiskan kueri berdasarkan pertanyaan naratif.

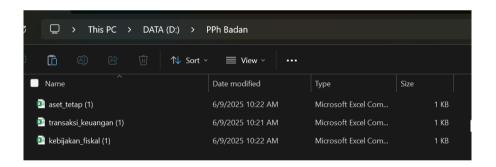
Memberikan insight langsung dari database.

Buku ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan studi kasus sektor industri tertentu (manufaktur, UMKM, dll.) dan integrasi model prediktif berbasis AI.

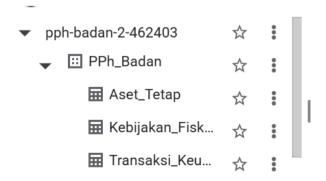
1. Minta Grok untuk membuatkan 3 tabel CSV



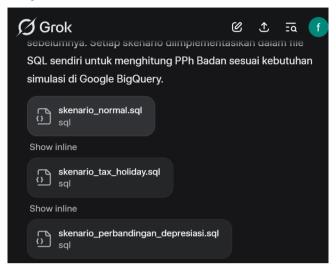
2. Download file tersebut dan simpan pada folder berikut



3. Buka Google BigQuery dan buat tabel



4. Ketik di Grok dengan prompt berikut: Selanjutnya pada Bab 5 diminta untuk buat 3 skenario dari Normal, Tax Holiday, dan Metode Perbandingan Depresiasi. Tolong dijadikan kode SQL.



a) Skenario Normal

```
-- Skenario 1: Normal (Tarif Pajak Standar 22%)
SELECT
 t.tahun,
 SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional + t.penyusutan) AS laba_kotor,
  (SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional + t.penyusutan)) * 0.22 AS pph_badan
FROM `pph-badan-2-462403.PPh_Badan.Transaksi_Keuangan` t
WHERE t.skenario = 'normal'
GROUP BY t.tahun
ORDER BY t.tahun;
   b) Skenario Tax Holiday
-- Skenario 2: Tax Holiday (PPh 0% untuk tahun 2023-2027)
SELECT
  t.tahun,
 SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional + t.penyusutan) AS laba_kotor,
 CASE
    WHEN t.tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0
    ELSE (SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional + t.penyusutan)) * 0.22
 END AS pph_badan
FROM `pph-badan-2-462403.PPh_Badan.Transaksi_Keuangan` t
JOIN `pph-badan-2-462403.PPh_Badan.Kebijakan_Fiskal` k
ON t.tahun = k.tahun
WHERE t.skenario = 'tax_holiday'
GROUP BY t.tahun
ORDER BY t.tahun;
   c) Skenario Perbandingan Metode Depresiasi
-- Skenario 3: Perbandingan Metode Depresiasi (Garis Lurus vs Saldo Menurun)
SELECT
 t.tahun,
 a.aset_id,
 a.kategori,
 a.nilai_perolehan,
 a.umur_ekonomis,
```

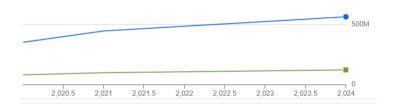
```
CASE
    WHEN a.metode = 'garis_lurus' THEN a.nilai_perolehan / a.umur_ekonomis
    WHEN a.metode = 'saldo_menurun' THEN ROUND(a.nilai_perolehan * 0.25, 2)
    ELSE 0
 END AS depresiasi_tahunan,
  (SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional) -
      WHEN a.metode = 'garis_lurus' THEN a.nilai_perolehan / a.umur_ekonomis
     WHEN a.metode = 'saldo_menurun' THEN ROUND(a.nilai_perolehan * 0.25, 2)
     ELSE 0
    END) * 0.22 AS pph_badan
FROM `pph-badan-2-462403.PPh_Badan.Transaksi_Keuangan` t
JOIN `pph-badan-2-462403.PPh_Badan.Aset_Tetap` a
ON t.tahun = t.tahun -- Simplified join for demo; in practice, link via aset_id
GROUP BY t.tahun, a.aset_id, a.kategori, a.nilai_perolehan, a.umur_ekonomis,
a.metode
ORDER BY t.tahun, a.aset_id;
```

- 5. Berikut hasil dari kode SQL yang telah diberikan
- a) Skenario Normal

Tabel

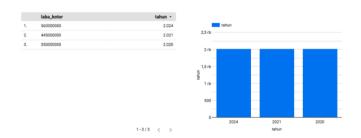
Job information		Res	sults Chart	JSON	Execu
Row //	tahun ▼	11	laba_kotor ▼	pph_badan ▼	//
1		2020	350000000	7700000	0.00
2		2021	445000000	9790000	0.0
3		2024	560000000	12320000	0.0

Chart



Looker Studio

Skenario Normal



Interpretasi

- Sumbu X (horizontal) mewakili tahun, dengan tiga kategori: 2020, 2021, dan 2024.
- **Sumbu Y (vertikal)**: Mewakili jumlah (dalam satuan yang tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi ada label seperti "1.5 rb" yang kemungkinan berarti 1.500).
- Data:
 - o Tahun 2020: Sekitar 1.000 (1 rb).
 - o Tahun 2021: Sekitar 1.500 (1.5 rb).
 - o Tahun 2024: Sekitar 2.500 (2.5 rb).
- **Tabel di Sebelah Kiri**: Menunjukkan data spesifik untuk tiga entri dengan kolom "laba kotor" dan "tahun":
 - o Entri 1: laba kotor 56000000, tahun 2024.
 - o Entri 2: laba kotor 44500000, tahun 2021.
 - o Entri 3: laba kotor 35000000, tahun 2020.

Grafik ini menunjukkan tren peningkatan laba kotor dari tahun 2020 hingga 2024, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2024.

b) Skenario Tax Holiday

Tabel

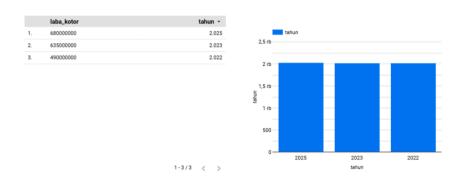
Job in	formation	Results		Chart	JSON	Execut
Row //	tahun ▼	11	laba_ko	tor 🕶	/ pph_badan ▼	//
1		2022		490000000	10780000	0.0
2		2023		635000000		0.0
3		2025		680000000		0.0

Chart



Looker Studio

Tax Holiday



Interpretasi

- Sumbu X (horizontal) mewakili tahun, dengan tiga kategori: 2022, 2023, dan 2025.
- **Sumbu Y (vertikal)** mewakili jumlah (dalam satuan yang tidak disebutkan eksplisit, tetapi ada label seperti "2.5 rb" yang kemungkinan berarti 2.500).
- Data:
 - o Tahun 2022: Sekitar 1.000 (1 rb).
 - o Tahun 2023: Sekitar 1.500 (1.5 rb).
 - o Tahun 2025: Sekitar 2.500 (2.5 rb).
- **Tabel di Sebelah Kiri**: Menunjukkan data spesifik untuk tiga entri dengan kolom "laba kotor" dan "tahun":
 - o Entri 1: laba kotor 68000000, tahun 2025.
 - o Entri 2: laba kotor 63500000, tahun 2023.
 - o Entri 3: laba kotor 49000000, tahun 2022.

Grafik ini menunjukkan tren peningkatan laba kotor dari tahun 2022 hingga 2025, dengan kenaikan yang signifikan pada tahun 2025.

c) Skenario Perbandingan Metode Depresiasi

Tabel

Job int	formation	Res	sults	Chart	JSON	Execution details	Exe	ecution graph	
Row /	tahun ▼	11	aset_id ▼		//	kategori ▼	//	nilai_perolehan ▼ //	umur_ekonomis ▼ // d
1		2020	A001			Mesin		500000000	10
2		2020	A002			Kendaraan		300000000	5
3		2020	A003			Bangunan		1000000000	20
4		2020	A004			Peralatan		20000000	8

Chart



Looker Studio

Perbandingan Metode Depresiasi



Interpretasi

- **Sumbu X (horizontal)**: Mewakili nilai perolehan (nilai_perolehan) dengan skala dari 0 hingga 10.000.000.
- **Sumbu Y (vertikal)**: Mewakili jumlah (dalam satuan yang tidak disebutkan eksplisit, tetapi ada label seperti "2.5 rb" yang kemungkinan berarti 2.500).
- **Data**: Semua batang menunjukkan nilai perolehan pada level yang sama, sekitar 10.000.000, untuk tahun 12:13:5.
- **Tabel di Sebelah Kiri**: Menunjukkan data spesifik untuk lima entri dengan kolom "asset id" dan "tahun":
 - o Entri 1: asset id A004, tahun 12:13:5.
 - o Entri 2: asset id A001, tahun 12:13:5.
 - o Entri 3: asset id A002, tahun 12:13:5.
 - o Entri 4: asset id A005, tahun 12:13:5.
 - o Entri 5: asset id A003, tahun 12:13:5.

Grafik ini menunjukkan bahwa semua aset memiliki nilai perolehan yang sama (10.000.000) pada waktu yang sama (12:13:5), yang mungkin menunjukkan bahwa data ini belum bervariasi berdasarkan metode depresiasi yang berbeda.